

BUKU PANDUAN BELAJAR BLOK 4.3
ELEKTIF 1
KEDOKTERAN HAJI



Penanggung Jawab Blok :

dr. Rizka Ariani, M.Biomed

Tim blok:

1. dr. Amanatus Solikhah, Sp.PK
2. dr. Ahmad Muttaqin Alim, Sp,An., EmDm
3. dr. HM. Anwarudin Latif, Sp.AN

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2021

IDENTITAS

N a m a :

No. Mahasiswa :

Alamat :

Angkatan :

Tanda Tangan Mahasiswa

()

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum wr wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas tersusunnya buku panduan Blok Elektif 1 Kedokteran Haji (Blok 4.3). Buku panduan ini berisi penjelasan umum tentang visi dan misi Universitas Ahmad Dahlan, visi dan misi serta peta kurikulum Fakultas Kedokteran UAD. Buku ini juga berisi panduan bagi mahasiswa untuk memahami tujuan, kegiatan pembelajaran, metode penilaian, skenario, dan materi keterampilan klinis yang ada di Blok 4.3.

Saran dan masukan yang positif sangat kami harapkan untuk perbaikan buku panduan ini. Terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, Desember 2021
Tim Blok Elektif 1 Kedokteran Haji
Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran UAD

DAFTAR ISI

Identitas pemilik	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Visi dan Misi	1
Curriculum Map	2
Overview Blok	3
Topic tree	6
Kegiatan Pembelajaran	7
Metode Penilaian	10
Skenario Tutorial	11
Panduan Praktikum	17

VISI DAN MISI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

I. VISI UAD

Menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah berkelas internasional berbasis pada nilai keIslaman

II. MISI UAD

1. Menjalankan program – program akademik yang bermutu dan relevan dengan pembangunan berkelanjutan dalam suasana kampus Islami
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada integrasi seluruh bidang keilmuan untuk pencapaian masyarakat Islam
3. Memberikan layanan kepakaran yang berorientasi pada keberdayaan dan kalaborasi potensipemerintah, industri, masyarakat baik lokal maupun global

VISI DAN MISI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

I. VISI FK UAD

Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian di bidang kesehatan dan kebencanaan yang dijiwai nilai-nilai Islam dan diakui secara internasional pada tahun 2032

II. MISI FK UAD

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang dijiwai nilai-nilai universal Islam yang diakui internasional
2. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, profesional dan siaga bencana
3. Menjalinkan kemitraan dengan para stakeholder baik dalam maupun luar negeri, dalam upaya pelaksanaan tridharma.

CURRICULUM MAPS																																												
FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN																																												
Minggu Ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2
Fase	Keterampilan belajar dan kedokteran dasar																				Ilmu kedokteran klinis																							
Semester	SEMESTER 1										SEMESTER 2										Total		SEMESTER 3										SEMESTER 4										Total	
Durasi / Waktu	6 minggu					6 minggu					7 minggu					Total SKS		6 minggu					6 minggu					7 minggu					Total SKS											
BLOK	Keterampilan Belajar dan Kedokteran Dasar					Sistem Muskulo Skeletal					Sistem Neurosensori dan Alat Indra					REMEDIASI		Endokrin dan Reproduksi					Sistem Digesti dan Urinaria					Sistem Kardiovaskuler, Respirasi, dan Hematologi					REMEDIASI											
Kofe	1,1					1,2					1,3					21 SKS		3,4					3,5					3,6					20 SKS											
SKS	5 SKS					4 SKS					5 SKS							5 SKS					4 SKS					5 SKS																
Ket. Klinis	KETERAMPILAN KLINIS 1 (2 SKS)																				KETERAMPILAN KLINIS 2 (2 SKS)																							
Mata Kuliah Instusional	Agama I. Al Qur'an dan Al hadist (2 SKS) B. Inggris (2 SKS) Kebencanaan I.1 (1 SKS) = 5 SKS																				Pancasila (2 SKS), Kebencanaan I.2(2 SKS) = 4 SKS																							
Minggu Ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	1 <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>8</th> <th>9</th> <th>10</th> <th>11</th> <th>12</th> <th>13</th> <th>14</th> <th>15</th> <th>16</th> <th>17</th> <th>18</th> <th>19</th> <th>20</th> <td>1</td> <th>2</th>	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2
Fase	Transisi Ilmu kedokteran dasar ke Ilmu kedokteran klinis																				Ilmu kedokteran klinis																							
Semester	SEMESTER 3										SEMESTER 4										Total		SEMESTER 5										SEMESTER 6										Total	
Durasi / Waktu	6 minggu					6 minggu					7 minggu					Total SKS		6 minggu					6 minggu					7 minggu					Total SKS											
BLOK	Imunitas dan Neoplasma					Kehamilan dan Masalah Reproduksi					Neonatus dan Masa Kanak-Kanak					REMEDIASI		Masalah imunologi dan infeksi					Masalah pada Sistem Digesti dan Urinaria					Masalah pada Sistem Kardiovaskuler, Respirasi dan Hematologi					REMEDIASI											
Kofe	2,1					2,2					2,3					21 SKS		2,4					2,5					2,6					20 SKS											
SKS	4 SKS					5 SKS					5 SKS							5 SKS					4 SKS					5 SKS																
Ket. Klinis	KETERAMPILAN KLINIS 3 (2 SKS)																				KETERAMPILAN KLINIS 4 (2 SKS)																							
Mata Kuliah Instusional	Agama II. Aqidah Islam (2 SKS), Bahasa Indonesia (2 SKS), Kebencanaan II.2 (1 SKS) = 5 SKS																				Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS), Kebencanaan II.2 (2 SKS) = 4 SKS																							
Minggu Ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	1 <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>8</th> <th>9</th> <th>10</th> <th>11</th> <th>12</th> <th>13</th> <th>14</th> <th>15</th> <th>16</th> <th>17</th> <th>18</th> <th>19</th> <th>20</th> <td>1</td> <th>2</th>	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2
Fase	Ilmu kedokteran klinis																				Ilmu kedokteran klinis																							
Semester	SEMESTER 5										SEMESTER 6										Total		SEMESTER 7										SEMESTER 8										Total	
Durasi / Waktu	6 minggu					6 minggu					7 minggu					Total SKS		6 minggu					6 minggu					7 minggu					Total SKS											
BLOK	Penelitian					Masalah Endokrin, Metabolik dan Nutrisi					Masalah Sistem Indera					REMEDIASI		Lansia					Psikiatri					Masalah Sistem Neuromuskulo skeletal					REMEDIASI											
Kofe	3,1					3,2					3,3					21 SKS		3,4					3,5					3,6					19 SKS											
SKS	4 SKS					6 SKS					6 SKS							5 SKS					4 SKS					6 SKS																
Ket. Klinis	KETERAMPILAN KLINIS 5 (2 SKS)																				KETERAMPILAN KLINIS 6 (2 SKS)																							
Mata Kuliah Instusional	Agama II. Fiqh Ibadah (2 SKS), Kebencanaan II.1 (1 SKS) = 3 SKS																				Kebencanaan II.2 (2 SKS)																							
Minggu Ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	1 <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>8</th> <th>9</th> <th>10</th> <th>11</th> <th>12</th> <th>13</th> <th>14</th> <th>15</th> <th>16</th> <th>17</th> <th>18</th> <th>19</th> <th>20</th> <td>1</td> <th>2</th>	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2
Fase	Ilmu kedokteran klinis																				Ilmu kedokteran klinis																							
Semester	SEMESTER 7										SEMESTER 8										Total		SEMESTER 9-12										Total											
Durasi / Waktu	6 minggu					7 minggu					3 minggu					3 minggu					Total SKS		5 minggu					6 minggu					Total SKS											
BLOK	Kegawatdaruratan					Kebencanaan					Elektif I					Elektif II					REMEDIASI		Medikolegal dan Forensik					Sistem Pelayanan Kesehatan					REMEDIASI											
Kofe	4,1					4,3					4,5					4,6					20 SKS		4,4					4,2					21 SKS											
SKS	5 SKS					5 SKS					3 SKS					2 SKS							4 SKS					4 SKS																
Ket. Klinis	KETERAMPILAN KLINIS 7 (2 SKS)																				KIN (4 SKS)																							
Mata Kuliah Instusional	Agama IV Islam Interdisipliner (2 SKS), Kewirausahaan (2 SKS) = 4 SKS																				Skripsi (4 SKS)																							
FASE IMPLEMENTASI ILMU KEDOKTERAN KLINIS																																												
SEMESTER 9-12																																								Ujian Komprehensif				
2 Tahun																																												
ROTASI KLINIK																																								GFT & OSCE				

OVERVIEW BLOK 2.1

Blok ini merupakan blok elektif pertama pada semester 7 kurikulum program studi kedokteran FK UAD yang membahas serangkaian kebijakan, pelayanan kesehatan serta masalah kesehatan yang mungkin terjadi pada pelaksanaan haji.

Blok ini merupakan blok elektif tentang kedokteran haji yang membahas tentang kebijakan kesehatan Haji baik di Indonesia dan di Arab, mempelajari tentang evakuasi penerbangan, persiapan kesehatan jamaah sebelum berangkat haji, saat pelaksanaan dan sesudah haji, mempelajari kemungkinan masalah kesehatan yang terjadi pada jamaah haji dan bagaimana penatalaksanaannya.

Setelah menyelesaikan blok ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menjadi tenaga kesehatan haji Indonesia dan mampu mengatasi masalah kesehatan yang dialami selama persiapan dan pelaksanaan haji. Blok ini akan menjadi bekal mahasiswa untuk memahami hal yang akan terjadi

Tujuan Umum

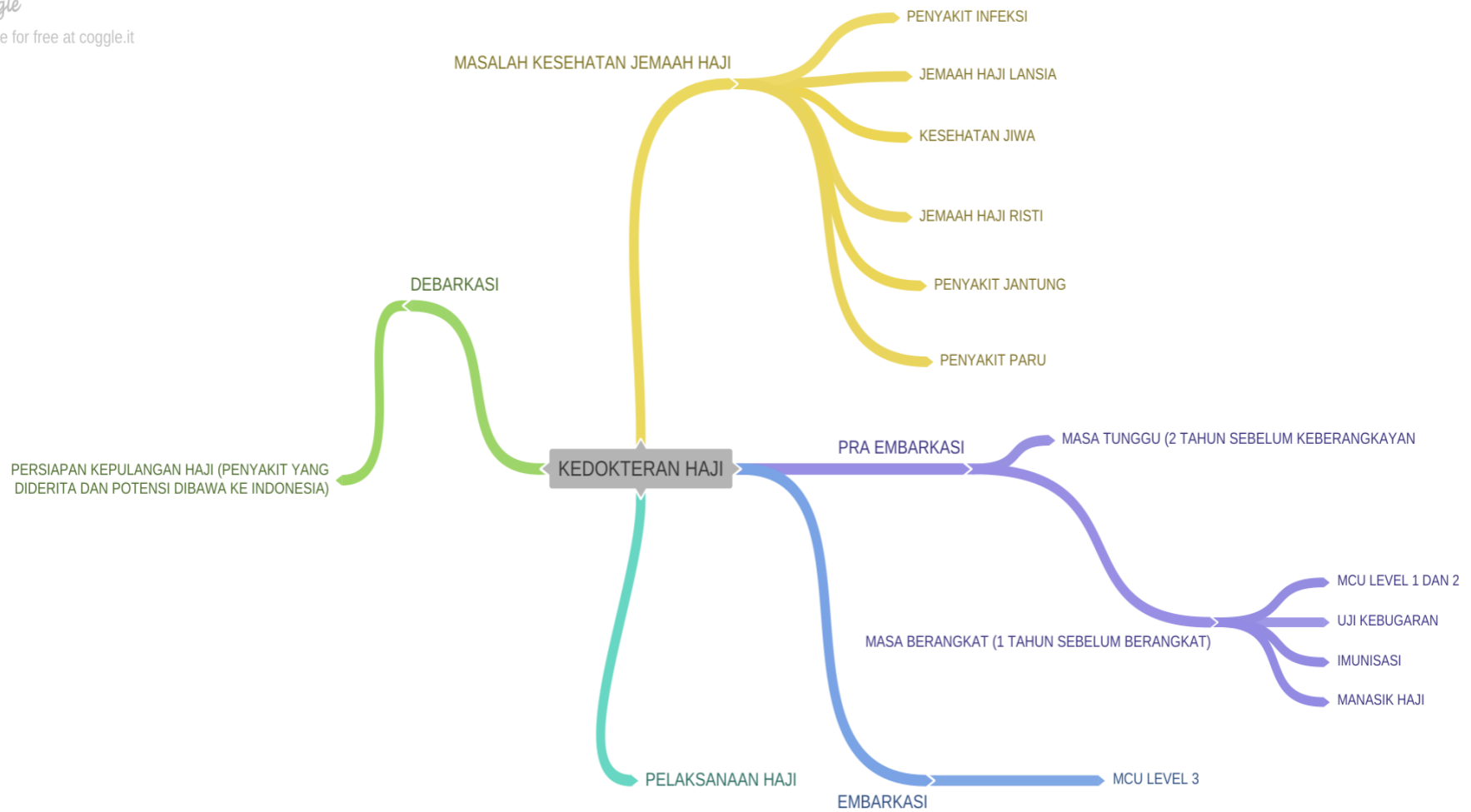
Mampu menjelaskan kebijakan, masalah kesehatan dan penanganannya serta upaya preventif dan promotif kesehatan jamaah haji.

Area Kompetensi

1. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya (area kompetensi1).
2. Melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien (area kompetensi 2)
3. Menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain (area kompetensi3) (komunikasi interpersonal, dalam forum tutorial)
4. Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran (area kompetensi 4)
5. Menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum (area kompetensi 5)
6. Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif. (area kompetensi 5)
7. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat (area kompetensi 7)

Tujuan Belajar

1. Mahasiswa mampu memahami kebijakan administrasi, kebijakan pelayanan kesehatan, serta kebijakan embarkasi, debarkasi pelaksanaan haji
2. Mahasiswa mampu memahami potensi masalah kesehatan pada pelaksanaan haji
3. Mahasiswa mampu memahami pengelolaan masalah kesehatan haji dan upaya preventifnya
4. Mahasiswa mampu memahami peran kesehatan penerbangan pada pengelolaan kesehatan jemaah haji
5. Mahasiswa mampu memahami pengelolaan penyakit jantung pada pelaksanaan haji
6. Mahasiswa mampu memahami manajemen kesehatan pada jemaah haji risti dengan komorbid (hipertensi, DM, dan gagal ginjal)
7. Mahasiswa mampu memahami tatalaksana heat stroke dan frosbite pada jemaah haji
8. Mahasiswa mampu memahami manajemen kesehatan pada jemaah haji geriatri
9. Mahasiswa mampu memahami manajemen kesehatan jiwa pada jemaah haji
10. Mahasiswa mampu memahami manajemen kesehatan paru pada jemaah haji
11. Mahasiswa mampu melakukan tes kebugaran pada calon jemaah haji
12. Mahasiswa mampu melakukan Integrated Patient Management kasus penyakit pada jemaah haji



KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Tutorial

Tutorial merupakan kegiatan pembelajaran berupa diskusi kelompok (maksimal 10 orang) yang difasilitasi oleh tutor dan dilaksanakan minimal 2 kali setiap minggunya. Tutorial bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, bekerja sama dalam tim, kemampuan belajar dan pengetahuan mengenai materi yang terkait dengan skenario. Pada saat tutorial mahasiswa diharapkan dapat bertukar informasi yang telah didapatkan dari belajar mandiri sebelum diskusi.

Tutorial dilakukan dengan metode *seven jumps* yang diharapkan dapat mencapai *learning objective* yang telah ditentukan. Pada pertemuan pertama, diskusi mencakup langkah 1-5. Sedangkan langkah 6 dan 7, dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

Metode *seven jumps* meliputi :

- L-1 : Menjelaskan istilah dan konsep
- L-2 : Menetapkan masalah
- L-3 : Menganalisis masalah (brainstorming)
- L-4 : Membuat kategori (pada L-3)
- L-5 : Merumuskan sasaran/ tujuan belajar
- L-6 : Belajar mandiri
- L-7 : Menyampaikan hasil belajar

NO	SKENARIO	MINGGU	PERTEMUAN
1.	Masalah kesehatan jemaah haji sebelum dan saat pelaksanaan haji	I	2x100 menit
2.	Armina dan Potensi Masalah Kesehatannya	II	2x100 menit

B. Kuliah

Kuliah merupakan kegiatan pembelajaran dengan pemaparan materi oleh pakar dan dilakukan secara klasikal di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menjawab masalah yang belum terpecahkan dalam diskusi tutorial. Berikut ini adalah materi pembelajaran yang akan disampaikan pakar dalam kegiatan perkuliahan.

No	Topik Kuliah Pakar	Departemen	Waktu (menit)
1.	Kebijakan pelayanan kesehatan pada jemaah haji	Dinkes Provinsi Yogyakarta	2x50
2.	Kebijakan karantina kesehatan dan embarkasi pada jemaah haji	Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)	2x50
3.	Kebijakan umum pelaksanaan haji	Kemenag	2x50
4.	Kesehatan Penerbangan	Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)	2x50
5.	Sistem layanan kesehatan di Arab Saudi dan tugas menjadi dokter haji Indonesia	PKHI	2x50
6.	Potensi masalah kesehatan haji serta upaya preventif dan promotif	PKHI	2x50
7.	Tatalaksana penyakit jantung pada jemaah haji	Kardiologi	2x50
8.	Tatalaksana jemaah haji risti	IPD	2x50
9.	Tatalaksana penyakit infeksi pada jemaah haji	IPD	2x50
10.	Tatalaksana frosbite dan heat stroke serta jemaah haji geriatri	IPD	2x50
11.	Pengelolaan kesehatan jiwa pada jemaah haji	Ilmu Kedokteran Jiwa	2x50
12.	Tatalaksana penyakit paru pada jemaah haji	Ilmu Penyakit Paru	2x50

C. Self-Learning (Belajar Mandiri)

Pada sistem pembelajaran blok dan PBL, diterapkan sistem SCL (*Student Centered Learning*). Pada kegiatan belajar mandiri, mahasiswa sebagai *adult learner* diharapkan berperan aktif dalam mencari literatur dan memahami materi terkait blok. Mahasiswa diharapkan mampu mempelajari kemampuan dasar yang bermanfaat dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan personal, yang meliputi belajar sesuai dengan minat mahasiswa, mencari informasi yang lebih banyak dan mendalam dari berbagai sumber yang tersedia, memahami materi dengan berbagai strategi belajar yang berbeda dan cara belajar yang bervariasi, menilai hasil belajar mereka sendiri, dan mengidentifikasi kebutuhan belajar selanjutnya.

D. Keterampilan Klinis

Merupakan proses pembelajaran keterampilan klinis yang dibimbing oleh instruktur. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan skill mahasiswa terhadap materi yang berhubungan dengan blok yang sedang berjalan.

Minggu	Topik Keterampilan Klinis	Waktu (Menit)
I	Tes Kebugaran	2x100
II	IPM Masalah Kesehatan Jemaah Haji	2x100

METODE PENILAIAN

Metode penilaian tahap pendidikan sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran UAD menggunakan beberapa metode penilaian. Metode penilaian ini diharapkan dapat menilai siswa secara obyektif. Metode Penilaian tersebut terdiri dari :

1. Ujian Blok (MCQ)

Ujian Blok merupakan ujian di setiap akhir blok dengan menggunakan Multiple Choice Questions (MCQ) yang dibuat sesuai dengan materi yang terkait pada blok. Soal disiapkan oleh tim Medical Education Unit (MEU). Isi soal terkait dengan materi kuliah. Pada blok ini MCQ memiliki presentase 50%

2. Keterampilan klinis (OSCE)

Evaluasi keterampilan klinis pada blok kedokteran haji dinilai dengan ujian OSCE. Pada blok ini nilai kegiatan OSCE adalah 20%

3. Tutorial

Terdiri dari komponen keaktifan 60% dan minikuis 40%. Mini Quiz merupakan ujian tulis di setiap skenario pada tutorial pertemuan terakhir pada tiap minggunya. Mini Quiz menggunakan Multiple Choice Questions (MCQ) yang dibuat sesuai dengan materi yang terkait pada tutorial. Soal disiapkan oleh tim MEU. Pada blok ini tutorial memiliki presentase 20%.

4. Penugasan

Penugasan adalah kegiatan dapat berupa penulisan makalah, pencarian jurnal, telaah jurnal, penilaian kegiatan dan pengenalan klinik. Pada blok ini nilai penugasan memiliki presentase 10%.

No.	Metode	Persentase
1	Tutorial	30%
2	Praktikum	20%
3	Ujian Blok (MCQ)	40%
4	Penugasan	10%
Total nilai Blok		100 %

SKENARIO TUTORIAL

Skenario 1

(Masalah kesehatan jemaah haji sebelum dan saat pelaksanaan haji)



Sumber : <https://www.kompas.tv/article/194299/wabah-penyakit-dan-ibadah-haji-sepanjang-sejarah?page=all>

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima merupakan ibadah wajib bagi umat Islam di seluruh dunia. Seluruh muslim dari dunia akan berkumpul di Arab Saudi untuk melaksanakan ibadah haji dalam waktu yang bersamaan sehingga dapat menjadi potensi masalah kesehatan. Masalah kesehatan menjadi sesuatu yang sangat penting dan menjadi perhatian utama agar pelaksanaan haji menjadi lancar. Persiapan dan persyaratan kesehatan pada jemaah haji yang sehat atau dengan komorbid sebelum berangkat harus dilaksanakan oleh seluruh jemaah haji. Petugas kesehatan haji wajib memahami penanganan penyakit yang mungkin terjadi saat pelaksanaan haji.

Diskusikan kasus diatas dengan metode *seven jumps*

Skenario 2

(Armina dan Potensi Masalah kesehatannya)

Jelang Armina, Jemaah Haji Harus Ekstra Jaga Kesehatan

Kepala Bidang Kesehatan Haji Indonesia di Arab Saudi, Melzan Dharmayuli, menyatakan Kementerian Kesehatan senantiasa mengingatkan jemaah agar jaga kesehatan, apalagi saat menjelang puncak pelaksanaan haji.



Nur Faizah Ai Bahriyatul Baqiroh - Bisnis.com

06 Agustus 2018 | 19:52 WIB



Sumber : <https://kabar24.bisnis.com/read/20180806/79/824904/jelang-armina-jemaah-haji-harus-ekstra-jaga-kesehatan>

BERANDA NASIONAL NUSANTARA SOROT CEK FAKTA SIARAN PERS CERITA KHAS ENGLISH

Kesiapan TKHI Saat Armina

Minggu, 19 Agustus 2018 | 17:37 WIB | Penulis : Putri, Redaktur Juli



Jakarta, InfoPublik - Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) telah menyusun strategi khusus untuk kesehatan jemaah dalam fase Arafah, Muzdalifah, dan Mina sejak jauh hari.

Koordinator Tim Gerak Cepat dr. Jerry N. Pattimura, Sp.PD mengatakan pihaknya telah menyiapkan satu pos kesehatan besar di Arafah dan enam pos kesehatan satelit yang tersebar di beberapa maktab yang ada di Arafah.

"Pos kesehatan satelit ini berfungsi agar jemaah dapat lebih dekat untuk meminta bantuan kesehatan terutama apabila ada kondisi darurat atau masalah kesehatan lainnya," kata dr. Jerry N. Pattimura.

Sumber : <https://infopublik.id/kategori/sosial-budaya/290690/kesiapan-tkhi-saat-armina?show=>

Wukuf merupakan puncak ibadah haji dimana seluruh jemaah haji akan berdiam diri di padang arafah. Menjelang wukuf, jemaah akan digerakkan menuju Muzdalifah dari menjelang matahari

terbenam hingga tengah malam. Lewat tengah malam, jemaah akan berangkat kembali menuju Mina. Perjalanan wukuf ini merupakan medan terberat bagi jemaah haji. Pada kegiatan wukuf sangat berpotensi terjadinya jemaah haji yang terpisah dari rombongan maupun kejadian meninggal. TKHI akan membentuk tim promotif preventif, tim kuratif rehabilitatif, dan tim gerak cepat yang siap melayani jemaah haji Indonesia terutama pada saat puncak ibadah haji ini.

Diskusikan kasus diatas dengan metode *seven jump*

